

## PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi\* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

\*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (lapan dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (Income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

### Tingkat Risiko



### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

### Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi\*

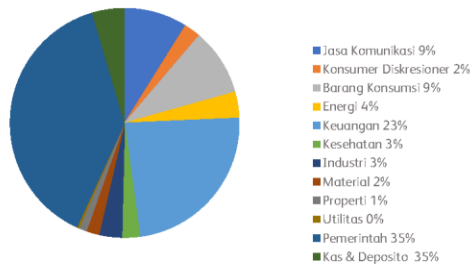
Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar
31 Januari 2024	n/a
29 Februari 2024	n/a
28 Maret 2024	n/a
30 April 2024	n/a
31 Mei 2024	n/a
28 Juni 2024	0.50%
31 Juli 2024	0.42%
30 Agustus 2024	0.46%
30 September 2024	0.50%
31 Oktober 2024**	-
29 November 2024**	-
31 Desember 2024**	-

\*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.  
\*\*Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

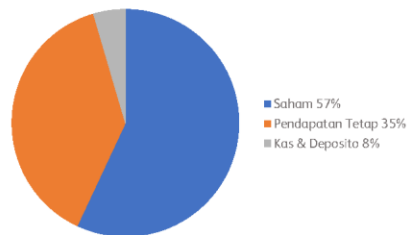
### Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rekor tertinggi pada September 2024, mendekati level 8.000 sebelum terjadi aksi *profit taking* oleh investor asing. Investor global mulai beralih ke pasar saham China karena stimulus ekonomi besar-besaran dari PBoC (*People Bank of China*). Hal ini membuat IHSG pada 30 September 2024 ditutup turun -2,20% (secara harian) ke level 7.527,93 (+3,5% secara *year-to-date/YTD*) dengan *net outflow* sebesar IDR 3,1 triliun (*net inflow* sebesar IDR 49,6 triliun secara YTD). Terjaganya tingkat inflasi Indonesia serta nilai tukar Rupiah yang cenderung terapresiasi membuat Bank Indonesia dapat mengambil langkah akomodatif melalui penurunan BI Rate sebesar -25 bps untuk mendorong perekonomian, di tengah rendahnya PMI (*Purchasing Managers' Index*) Manufaktur dalam dua bulan terakhir. Pasar saham global terdorong oleh penurunan suku bunga yang dilakukan oleh The Fed. Bank Sentral Amerika menurunkan suku bunga kebijakan sebesar -50 bps menjadi 5,00%, langkah yang dianggap positif untuk membawa perekonomian AS menuju skenario *soft landing* (upaya menurunkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan resesi). Kabar baik juga datang dari China, di mana Bank Sentral China (PBoC) meluncurkan beberapa stimulus ekonomi, termasuk pemotongan suku bunga acuan, suku bunga KPR, dan penurunan persyaratan nilai uang muka KPR. Selain itu, PBoC memberikan pinjaman kepada investor untuk pembelian kembali saham, menambah sentimen positif bagi pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajer Investasi melihat beberapa katalis positif di dalam negeri hingga akhir tahun 2024, seperti pemerintahan baru dan pemilihan kepala daerah yang dapat meningkatkan optimisme. Koreksi pada akhir September 2024 dapat menjadi peluang masuk yang baik bagi investor yang siap mengambil risiko untuk mencari pertumbuhan di luar pasar Amerika. Secara keseluruhan, Manajer Investasi optimistis dengan prospek ekonomi domestik yang didukung oleh kondisi global yang kondusif. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi)

### Alokasi Sektor Portofolio



### Alokasi Portofolio



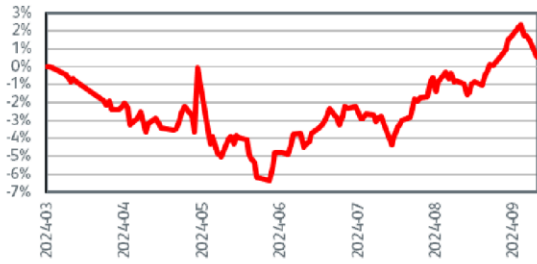
### Kepemilikan Efek Terbesar\*

ADARO ENERGY INDONESIA	ANEKA TAMBANG	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA
BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA	BANK SYARIAH INDONESIA
BFI FINANCE INDONESIA	CIPUTRA DEVELOPMENT	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK	FR0040	FR0058	FR0062
FR0073	FR0078	FR0079	FR0083
FR0097	FR0097	FR0098	FR0098
FR0100	FR0100	FR0101	FR0104
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOSAT	JASA MARGA	KALBE FARMA
KAS	MAYORA INDAH	MEDIKALOKA HERMINA	MERDEKA COPPER GOLD
MIDI UTAMA INDONESIA	MITRA ADIPERKASA	PAKUWON JATI	SARANA MENARA NUSANTARA
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	TELKOM INDONESIA	UNITED TRACTORS

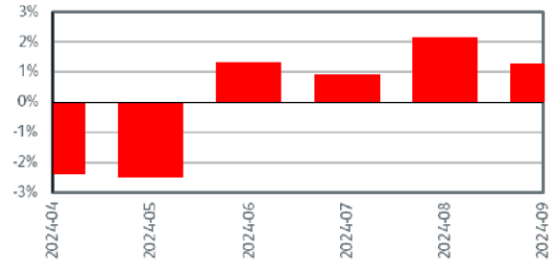
\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

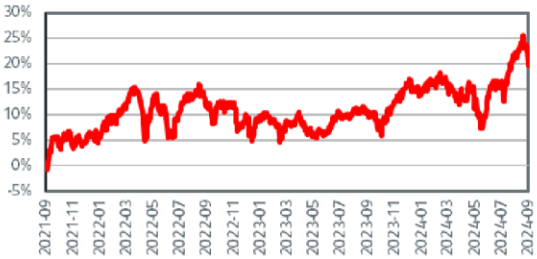
### Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



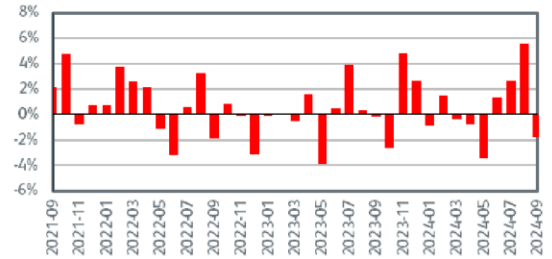
### Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



### Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir <sup>1)</sup>



### Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir <sup>1)</sup>



<sup>1)</sup>Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 September 2024.

## Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp1,005	Rp148.26	147.49	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

## Kinerja Investasi\*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1.29%	4.43%	n/a	n/a	n/a	n/a	0.52%
Kinerja Acuan 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond	6.58%**	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	-0.61%	5.60%	n/a	n/a	n/a	n/a	2.98%

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

\*\*Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 September 2024.

## Tentang Manajer Investasi

### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan

dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.